

## TINJAUAN TENTANG NILAI OLAHRAGA DALAM GERAK DASAR TARIAN ADAT IKUN BETA KABUPATEN SIKKA DI SANGGAR LOKA SORA KOTA KUPANG

*Gregorius Gordianus Jado<sup>1</sup>, Wilhelmina Olok<sup>2</sup>*

<sup>a</sup> Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, [gregoriusjado@gmail.com](mailto:gregoriusjado@gmail.com)

<sup>b</sup> Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, [wilhelminaolok94@gmail.com](mailto:wilhelminaolok94@gmail.com)

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diterima: 1 Mei 2023

Direvisi: 5 Mei 2023

Disetujui: 10 Mei 2023

#### Keywords:

*Grades, Sports, Dance, Ikun Bete.*

### Abstrak

Tarian Ikun Beta adalah tarian yang berasal dari Kabupaten Sikka, NTT. Jenis tarian ini mempunyai ciri khas yang luar biasa. Karena jenis tarian ini dapat digunakan untuk acara-acara penyambutan para Pahlawan yang pulang dari medan perang, bisa juga untuk menyambut tamu-tamu penting dan penarinya kurang lebih 6 sampai dengan 10 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan indikator yang bersifat deskriptif kualitatif yang merupakan proses penggambaran penelitian. Sehingga penelitian ini akan digambarkan nilai gerak dasar dalam Tarian Adat Ikun Beta di Sanggar Loka Sora Kota Kupang. Hasil penelitian untuk mengetahui nilai olahraga yaitu dalam tarian ikun beta ada Gerakan kaki maju dan mundur yakni ada gerakan yang butuh kebersamaan, maka semua harus maju, begitu sebaliknya dengan mundur, oleh karena dalam kehidupan, maju dan mundur selalu ragu-ragu tetapi tetap berjalan beriringan bersama-sama.

### Abstract

*The Ikun Beta dance is a dance originating from Sikka Regency, NTT. This type of dance has extraordinary characteristics. Because this type of dance can be used for events welcoming Heroes who return from the battlefield, it can also be used to welcome important guests and the dancers are approximately 6 to 10 people. The data analysis technique used in this research is descriptive qualitative. In this study, the authors use indicators that are descriptive qualitative which is the process of describing the research. So this research will describe the basic movement values in the Beta Ikun Traditional Dance at the Loka Sora Studio, Kupang City. The results of the study to find out the value of sport, namely in the ikun beta dance, there are forward and backward foot movements, namely there are movements that need togetherness, so everyone must go forward, and vice versa backwards, because in life, forward and backward are always hesitant but still go hand in hand together.*

Alamat korespondensi:

Jl. Perintis Kemerdekaan III, No 40, Kota Baru, Kupang

E-mail: [Jss45@gmail.com](mailto:Jss45@gmail.com)

p-ISSN: 2623-1646

e-ISSN: 2986-4038

## PENDAHULUAN

Perkembangan olahraga pada masa kini berkembang dengan pesat karena didukung dengan adanya kemajuan dibidang IPTEK yang memotivasi manusia untuk melakukan kegiatan olahraga. Olahraga merupakan suatu aktivitas jasmani yang selalu dilaksanakan oleh manusia secara terus menerus dengan mempunyai suatu tujuan guna meningkatkan prestasi seoptimal mungkin dalam usaha untuk pencapaian prestasi. Oleh karena itu perlu kita perhatikan bahwa Tarian Adat juga merupakan suatu elemen pokok yang perlu kita lestarikan. Karena didalam tarian adat terdapat nilai-nilai gerak dasar.

Menurut Irianto (2015), Seni tari adalah ungkapan perasaan manusia yang dinyatakan dengan gerakan-gerakan tubuh manusia. Gerak merupakan bagian paling dominan dalam kehidupan manusia, sebagai ungkapan perasaan bahagia, sedih, gembira, marah, dan lain sebagainya. Gerakan dalam sebuah tarian lebih mengungkapkan ekspresi perasaan akan sesuatu hal. Seni tari adalah seni yang juga mempunyai fungsi positif seperti meningkatkan kepekaan dalam mengekspresikan diri, mengembangkan motorik kasar dan halus, kepekaan pendengaran dan lain sebagainya. Tarian adalah suatu bentuk penyaluran kreatifitas yang mempunyai elemen dasar gerak lokomotor, non lokomotor dan manipulatif. Elemen-elemen ini merupakan hal dasar dan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat diabaikan serta dipisahkan, diantaranya gerak, tenaga, ruang, dan waktu. Gerak tersebut merupakan dasar-dasar keterampilan nilai gerak.

Elemen pokok tari adalah gerak. Rodolf Laban, 2022 pakar tari kreatif menyatakan bahwa gerak merupakan fungsional dari *body* (gerak bagian kepala, badan, tangan dan kaki), *space* (ruang gerak yang terdiri dari level, jarak atau tingkatan gerak), *time* (berhubungan dengan durasi gerak, perubahan sikap, posisi dan kedudukan), dinamik (kualitas gerak menyangkut kuat, lemah, elastis dan penekanan gerakan).

Elemen Dasar Tari merupakan hal-hal dasar atau elemen-elemen dasar yang ada dalam gerak tari Effelt (2022), Gerak di dalam tari bukanlah gerak yang realistis, melainkan gerak yang telah diberi bentuk ekspresif dan estetis. Gerak tari selalu melibatkan unsur anggota badan manusia. Gerak dalam tari berfungsi sebagai media untuk mengkomunikasikan maksud-maksud tertentu dari koreografer.

Gerak dalam tari adalah gerak yang indah yang dimaksudkan dengan gerak yang indah adalah gerak yang telah diberi sentuhan seni. Gerak-gerak keseharian yang telah diberi sentuhan seni akan menghasilkan gerak yang indah, (Agus Mahendra, 2017).

Gerakan tari yang indah, mempunyai nilai sejarah dan seni yang tinggi biasa ditemukan didalam tarian-tarian daerah. Indonesia memiliki berbagai macam ragam gerak tari tradisional yang memiliki nilai seni tinggi. Tarian rakyat atau *folk dance* berasal dari tarian rakyat yang berkembang di lingkungan budaya tertentu, serta tidak hanya dilakukan oleh anak-anak, tetapi juga orang dewasa. Tarian rakyat ini juga sering disebut tarian sosial atau tari pergaulan. Melalui tarian rakyat, kita dapat mempelajari kehidupan penduduk dari suku yang berbeda, kebudayaan, musiknya, cara berpakaian, perayaannya, serta gerak tarian yang diiringi musik yang menggembirakan untuk merangsang keinginan bergerak. Salah satu tarian yang dimiliki adalah berasal dari propinsi Nusa Tenggara Timur dari Kabupaten Sikka. Tarian ini yang merupakan kebanggaan dari masyarakat Sikka ini bernama Tarian Ikun Beta.

Tarian Ikun Beta adalah tarian yang berasal dari Kabupaten Sikka, NTT. Jenis tarian ini mempunyai ciri khas yang luar biasa. Karena jenis tarian ini dapat digunakan untuk acara-acara penyambutan para Pahlawan yang pulang dari medan perang, bisa juga untuk menyambut tamu-tamu penting dan. penarinya kurang lebih 6 sampai dengan 10 orang. Mereka biasanya dipimpin oleh satu orang di depan menari sendiri menggunakan ikatan kepala dan memakai kicrikan di kakinya.

Gerakan-gerakan yang ada dalam tarian adat Ikun Beta sesungguhnya adalah bentuk ekspresi dari perasaan masyarakat setempat. Gerakan-gerakan ini mencerminkan adanya penerapan dari gerakan-gerakan dasar yang biasa dilakukan sehari-hari. Gerak Tari ini menjadi lebih efektif dan indah bila dilakukan dengan sungguh-sungguh. Penerapan nilai gerak dasar sangat penting dilakukan sehingga gerak tari yang dihasilkan atau ditampilkan nantinya adalah gerakan yang bukan sekedar menggoyangkan badan semata saja tetapi gerakan yang betul dan baik untuk dipandang dan dinikmati.

Berdasarkan fakta yang terjadi dalam kehidupan masyarakat di kabupaten sikka bahwa ada nilai-nilai olahraga yang terkandung dalam gerak dasar tarian ikkun beta. Tarian ini merupakan kegiatan di bidang kesenian, yang penuh interaksi antara individu. nilai olahraga dalam aktifitasnya mempengaruhi dan membentuk karakter individu dan kelompok sehingga menciptakan suatu nilai kebudayaan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah penelitian kualitatif yang merupakan cara atau jalan yang ditempuh dalam usaha untuk meningkatkan nilai gerak dasar tarian Adat Ikun Beta dan menemukan, menerapkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, keterampilan dengan menggunakan nilai gerak dasar. Dengan demikian maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Yang menjadi tempat Penelitian ini dilaksanakan di Sanggar Loka Sora Kota Kupang. Waktu penelitian ini dilakukan selama 1 bulan.

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang di gunakan peneliti untuk mendapat data-data dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: 1). Wawancara. 2). Observasi dan 3). Dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif kualitatif. Deskriptif bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai fenomena-fenomena atau situasi yang faktual atau situasi yang faktual pada saat penelitian berlangsung. Jika data yang ada adalah data kualitatif, maka deskripsi data ini dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberikan gambaran yang nyata.

Penelitian ini akan digambarkan nilai gerak dasar dalam Tarian Adat Ikun Beta di Sanggar Loka Sora Kota Kupang. Adapun langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut :  
1. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi pengambilan data di lapangan.  
2. Editing adalah memeriksa kebenaran dari data yang telah masuk atau terkumpul.  
3. Klasifikasi yaitu penggolongan data.  
4. Analisis data / de interpretasi hasil.  
5. Melaporkan hasil.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### *Data Observasi terhadap Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Tarian Adat Ikun Beta*

Berdasarkan hasil observasi oleh peneliti, tarian ikun beta memiliki keunikan yang pada umumnya dibawakan pada setiap upacara- upacara adat, dan juga sering dipentaskan diberbagai acara, seperti acara nikah, upacara perkawinan dan acara- acara lainnya. Adapun nilai yang terkandung dalam tarian adat ikun beta sebagai berikut:

Pertama: Mengandung nilai Kesenian tarian ikun beta selain sebagai ajang pertunjukan dan sebagai acara penyambutan tamu-tamu penting, tarian tersebut memiliki nilai kesenian. Adanya unsur kesenian karena melihat tarian tersebut dapat menarik perhatian serta dapat menggugah perasaan senang seseorang. Hal itu dapat terjadi karena pada dasarnya keunikan dari tarian tersebut dapat dilakukan secara baik dan dihayati sehingga tampilannya sangat menginspirasi setiap penonton

Kedua: Mengandung nilai Kebudayaan Selain unsure dari makna kesenian, juga terkandung makna kebudayaan. Kebudayaan terkadang dapat dilupakan oleh setiap orang dari waktu ke waktu berdasarkan perubahan jaman. Hal ini berarti kebudayaan asli dapat memudar dan hilangnya budaya asli, namun jika kita menghayati dan memaknai ketika melihat tarian ikun beta maka merupakan sebuah pemeliharaan kebudayaan asli melalui tarian adat tersebut. Berdasarkan hasil observasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa tarian ikun beta jika lakoni secara baik dan penuh penghayatan maka dapat menunjuk nilai kesenian dan sekaligus dapat mencerminkan nilai budaya yang dapat dipelihara serta dilestarikan melalui ajang tarian ikun beta tersebut.

#### *Data Wawancara*

Menurut Pembina Sanggar Loka Sora, Bapak Kanisius Maruli dalam wawancara bersama peneliti, mengatakan bahwa : “Menurut bapak Kanisius Maruli, sebagai Pembina sanggar loka sora mengatakan bahwa sanggar loka sora itu berdiri pada tanggal 18 April 1990 telah terdaftar didinas kebudayaan dan pariwisata kota kupang. Dan sanggar loka secara harafiah loka berarti tempat, utusan sreta sora yang berarti tarian yang diiringi dengan musik, dengan demikian pemilihan kata untuk nama sanggar loka sora dapat diartikan tempat pergelaran seni. Sanggar seni loka sora adalah sebuah organisasi yang mengembangkan seni dan budaya. Berdiri pada tanggal 18 April 1990. Tercatat didinas kebudayaan dan pariwisata kota kupang. Sanggar loka sora dipimpin oleh bapak Kanisius Maruli dan merupakan sanggar seni binaan dari dinas kebudayaan dan pariwisata kota kupang. Dalam kegiatannya banyak mengikuti pendidikan non formal di bidang kesenian, yaitu pembinaan seni tari. Selain memberikan bidang pembinaan , sanggar loka sora juga berupaya ikut melestarikan dan mengembangkan kesenian tradisional melalui pementasan dan ciptaan karya seni sehingga dapat berperan dalam menunjang kepariwisataan dan kebudayaan khususnya kota kupang dan provinsi nusa tenggara timur (NTT)”.

Menurut salah satu penari, atas nama Yesica Otang, mengatakan bahwa : “Tarian ikun beta mengandung nilai kesenian. Tarian ikun beta yang tentunya sebuah kesenian. Kesenian yang ditampilkan dalam tarian ikun beta menunjukkan kemampuan cara yang unik dan rapi dalam mengekspresikan tarian yang dapat menarik perhatian. Jika kesenian disini dapat dijelaskan bahwa adanya kemampuan menarui yang rapi dan diekspresikan secara baik dalam

melakukan tarian tersebut diberbagai kegiatan atau pentas, sebagaimana tarian ikun beta menggunakan pakaian adat yang khas dan dengan adat istiadat maumere, tepatnya di kabupaten sikka”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, menyimpulkan bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam tarian Ikun Beta sebagai berikut:

#### Nilai Religius

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai religius yang terkandung dalam tradisi tarian ikun beta yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, seperti sebelum melakukan kegiatan tarian ikun beta kita terlebih dahulu kepada sang pencipta agar selalu menjaga atau melindungi dalam tahapan pelaksanaan kegiatan tarian. Hubungan manusia dengan manusia seperti kerja sama, gotong royong, kasi sayang dan menaati aturan- aturan peraturan awal hingga akhir secara dalam berbagai hal dan interaksi seluruh team pendukung serta hubungan manusia dengan alam seperti dalam etos kebudayaan dan kepercayaan alami.

#### Nilai Olahraga

Nilai olahraga yaitu suatu aktivitas jasmani yang dilakukan manusia untuk meningkatkan kesehatan tubuh. Olahraga sangat meluas dan populer di Indonesia dalam hal ini olahraga tradisional juga menjadi perhatian instansi setempat untuk mengangkat olahraga tradisional dalam rangka memperkenalkan apa yang dimiliki bangsa Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa tarian Ikun Beta sebagai olahraga tradisional yang di Moelafa perlu diperkenalkan atas hasil penelitian, karena selain sebagai olahraga juga terdapat unsur-unsur fisik seperti dalam olahraga modern. Karena tarian Ikun Beta terdapat gerakan-gerakan secara umum yaitu, semua gerak dasar melalui dari berjalan, membentuk barisan berputar membuat lingkaran gerakan kaki, gerakan tangan, goyangan badan, dan paling dominan adalah gerakan kaki tangan untuk itu ada pembagian dalam gerak tarian adat ikun beta yaitu: 1). Gerakan kaki maju dan mundur yakni ada gerakan yang butuh kebersamaan, maka semua harus maju, begitu sebaliknya dengan mundur, oleh karena dalam kehidupan, maju dan mundur selalu ragu-ragu tetapi tetap berjalan beriringan bersama-sama. 2). Gerakan mengayunkan tangan yakni bisa berarti mengelu-elukan seseorang, tamu yang datang dan bisa bermakna ajakan untuk bersama-sama bergembira menyambut kedatangan seseorang yang diharapkan membawa perubahan dalam kehidupan mereka. 3). Gerakan membungkukkan badan dapat diartikan sebagai penghormatan dan juga dapat diartikan sebagai kerendahan hati.

Berdasarkan penelitian tarian adat ikun beta yang ada di kabupaten sikka, maka peneliti mendapatkan hasil temuan tentang nilai gerak dasar dalam tarian ikun beta yaitu tarian yang digunakan masyarakat kabupaten sikka sebagai tarian persatuan, pergaulan dan hiburan yang memberikan semangat, dan digunakan dalam upacara-upacara adat, acara-acara kebesaran baik di pemerintahan maupun dalam acara-acara keagamaan.

Dari beberapa makna gerakan di atas gerakan yang paling dominan dalam nilai olahraga adalah gerakan kaki maju mundur, dan gerakan mengayunkan tangan yang terkandung di dalamnya adalah olahraga senam.

#### Nilai Estetika

Nilai estetika yaitu suatu nilai yang indah yang terdapat dalam sebuah tarian Ikun Beta yang pada umumnya mengacu pada gerakan tangan dan kaki yang biasanya dilakukan sesuai

irama alatmusic dalam tempo atau waktu yang dilakukan oleh sejumlah penari dengan melakukan gerakan dengan serasi, lewat gerakan tangan, dan kaki.

#### Nilai Etika

Nilai etika yaitu suatu nilai moral atau aturan yang mengatur tentang baik buruknya. TarianIkun Betauntuk menjalin hubungan kerja sama yang dituangkan lewat gerakan tangan,dan kaki.

#### Nilai Sosial

Nilai sosial adalah nilai yang dianut oleh masyarakat, mengenai apa yang dianggap baik dalam masyarakat. Dengan demikian sehingga tarian Ikun Beta merupakan Tarian yang mengandung nilai social yang dipegang oleh masyarakat setempat sebagai bentuk penghayataan parah leluhur.

### **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian untuk mengetahui nilai olahraga yaitu dalam tarian ikun beta ada Gerakan kaki maju dan mundur yakni ada gerakan yang butuh kebersamaan, maka semua harus maju, begitu sebaliknya dengan mundur, oleh karena dalam kehidupan, maju dan mundur selalu ragu-ragu tetapi tetap berjalan beriringan bersama-sama.

Gerakan mengayunkan tangan yakni bisa berarti mengelu-elukan seseorang, tamu yang datang dan bisa bermakna ajakan untuk bersama-sama bergembira menyambut kedatangan seseorang yang diharapkan membawa perubahan dalam kehidupan mereka.

Gerakan membungkukkan badan dapat diartikan sebagai penghormatan dan juga dapat diartikan sebagai kerendahan hati.

Dari beberapa Nilai gerak di atas gerakan yang paling dominan dalam nilai olahraga adalah gerakan kaki maju mundur, dan gerakan mengayunkan tangan dan badan yang terkandung di dalamnya terdapat nilai olahraga yaitu olahraga senam.

Khususnya tarian Ikun Beta menjadi salah satu bentuk budaya tari yang digunakan pada daerah Kabupaten Sikka. Menjadi salah satu bentuk kesenian lokal yang dipakai dalam berbagai kegiatan, baik pada kegiatan adat maupun dalam acara pertunjukan gerakan kaki maju ke depan yakni ada hal yang butuh kebersamaan maka semua maju, dan gerakan mundur yakni jika ingin mundur pun harus tetap bersama-sama. Gerakan berputar sambil melambaikan tangan, dapat diartikan sebagai penyambutan, mengajak orang / tamu yang baru datang untuk bersama-sama membangun kehidupan yang lebih baik dan juga mengelu-elukan tamu yang datang, gerakan menggoyangkan bahu melambangkan bahwa manusia harus selalu kuat menghadapi tantangan, makna gerakan sentakan kaki yakni karena kaki merupakan kekuatan dalam berpijak dalam kehidupan manusia, makna gerakan membungkuk yakni memberikan penghormatan dan juga bisa dimaknai sebagai kerendahan hati .

Dari hasil wawancara tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa makna yang terpenting dari tarian ikun beta adalah adanya sikap keterbukaan untuk menerima sesuatu hal baru masuk dalam kehidupan mereka. Dengan harapan terbesar yang ingin mereka capai adalah adanya perubahan ke arah yang lebih baik.

Tarian Ikun Beta sebagai tarian tradisional yang terus digunakan dalam berbagai cara-acara adat, juga terdapat nilai yang dapat mengikat keharmonisan yang menjadi sebuah kebutuhan masyarakat adat dan berbudaya. Tari merupakan ungkapan perasaan manusia yang

dinyatakan dengan gerakan-gerakan tubuh manusia yang bertujuan, ditetapkan secara kultural, mengandung ritme, mengandung nilai estetika, dan memiliki potensi simbolik. Menumbuhkan karakter berbudaya dan mencintai budaya tari local yang terus di lestarikan.

Berkaitan dengan budaya dalam pembentukan karakter, bahwa seni sebagai media pengenalan karakteristik. Manusia sebenarnya memiliki bakat duplikasi, yaitu menirukan sejumlah karakteristik mulai dari karakter manusia, maupun sifat-sifat benda tertentu. Ditambahkan lagi oleh bapak maruli, bahwa salah satu nilai yang terkandung dalam tarian ikun beta yaitu nilai kerja sama untuk melestarikan budaya tarian ikun beta khususnya dikabupaten sikka.

Gambaran hasil penelitian tentang nilai Tarian Ikun Beta yaitu Nilai kerjasama, kasih sayang, keadilan dan keterbukaan bahkan kesenian yang bersifat religius, yaitu meningkatkan ketakwaan. Kebudayaan yang memiliki unsur-unsure pendidikan dalam tarian Ikun Beta.

Uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa tarian Tarian Adat Iikun Beta adalah Tarian kebesaran masyarakat yang biasa dibawahkan pada setiap upacara- upacara adat dan juga biasa dibawakan pada acara penjemputan tamu-tamu penting serta memiliki nilai-nilai tarian seperti nilai olahraga.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilaksanakan di Sanggar Loka Sora yang berada Kota Kupang dan mengacu tujuan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa: 1). Tarian Adat Ikun Beta pada awal mulanya adalah tarian yang dipakai hanya untuk menyambut tamu–tamu kebesaran yang datang berkunjung di Kota Kupang. 2). Seiring perkembangan, Tarian Adat Ikun Beta kini selain dipakai untuk menyambut tamu–tamu, tarian ini juga sering dipakai untuk acara–acara pelantikan, hari besar kenegaraan, dan sering juga dipentaskan sebagai hiburan bagi masyarakat. 3). Mengaplikasikan gerak dasar yakni gerak lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif dalam setiap awal latihan sebelum melakukan gerak tari yang sesungguhnya akan sangat membantu memaksimalkan gerak tari yang ada dalam tarian adat ikun beta. 4). Gerakan–gerakan dalam tarian adat ikun beta semuanya mempunyai nilai di tiap gerakannya gerakan kaki maju dan mundur yakni ada hal yang butuh kebersamaan, maka semua harus maju, begitu sebaliknya dengan mundur, oleh karena dalam kehidupan, maju dan mundur selalu ragu-ragu tetapi tetap berjalan beriringan bersama-sama, mengayunkan tangan yakni bisa berarti mengelu-elukan seseorang, tamu yang datang dan bisa bermakna ajakan untuk bersama-sama bergembira menyambut kedatangan seseorang yang diharapkan membawa perubahan dalam kehidupan mereka, menggoyangkan bahu melambangkan bahwa kehidupan manusia kita harus tetap kuat dan tegar menghadapi segala macam tantangan hidup, sentakan kaki melambangkan pijakan-pijakan kaki manusia dalam melakukan pekerjaan sehari-hari guna memenuhi kebutuhan hidup mereka.

### **Saran**

Terdapat beberapa saran yang diajukan antara lain: 1). Bagi para Pembina sanggar loka sora Sebagai Pembina Sanggar Loka sora tetap menjaga kelestarian budaya tarian Ikun Beta

agar mewariskan kepada generasi penerus. 2). Bagi para generasi penerus supaya bisa mengembangkan Tarian Adat Ikun Beta. Karena pada awal mulanya adalah tarian yang dipakai hanya untuk menyambut tamu–tamu kebesaran yang datang. 3). Seiring dengan perkembangan zaman, ternyata Tarian Adat Ikun Beta kini selain dipakai untuk menyambut tamu–tamu, tarian ini juga sering dipakai untuk upacara–upacara adat ritual, keagamaan, pelantikan, dan sering juga dipentaskan sebagai hiburan bagi masyarakat. 4). Para penari diharapkan tetap bersemangat mengikuti tarian tersebut dan mengaplikasikan nilai-nilai gerak dasar tarian ikun beta yakni nilai kasi sayang, nilai kerjasama, nilai-nilai disiplin, keadilan dan keterbukaan,serta dapat menjadi daya tarik bagi orang asing

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A. T. (2022). The Breath Of Loedroek: Pembuatan Video Dokumenter Sebagai Sarana Apresiasi Bagi Para Pejuang Kesenian Tradisional di Tengah Pandemi Covid-19.
- Anatassia, D. F., Milla, M. N., & El Hafiz, S. (2015). Nilai-Nilai Kebajikan: Kebaikan Hati, Loyalitas, dan Kesalehan dalam Konteks Budaya Melayu. *Jurnal Psikologi Ulayat: Indonesian Journal of Indigenous Psychology*, 2(1), 335-347.
- Arifin, S. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1).
- Budianto, I. M. (2007). Memahami Seni dan Estetika. *Wacana*, 9(1), 124-126.
- Ellfeldt, L. (1997). Pedoman Dasar Penata Tari. *Jakarta: Lembaga Kesenian Jakarta*.
- Hastuti, E. D. (2014). Implementasi Muatan Lokal Seni Tari Pada Peserta Didik Smalb Tunarungu Di Slb Bc Hamong Putro Jombor Bendosari Sukoharjo. *Teknodika*, 12(2).
- Hermawan, H., & Irawan, D. E. (2018). *Metode Kualitatif untuk Riset Pariwisata* (No. nyvug). Center for Open Science.
- Irianto, A. M. (2015). Mengemas kesenian tradisional dalam bentuk industri kreatif: Studi kasus kesenian jathilan. *Humanika*, 22(2), 66-77.
- Kristanto, A. (2017). Memahami paradigma pendidikan seni. *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen dan Musik Gereja*, 1(01), 119-126.
- Narayanasandhy, I. W. M. D., & Murbiyantoro, H. (2016). Tinjauan Estetika Pada Karya Musik “ICU.”.
- Praselia, I. (2022). *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik*. umsu press.
- Pratama, I. K., Toenlio, A. J., & Ulfa, S. (2018). Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Tari Boran Sebagai Langkah Pelestarian Kebudayaan Lamongan Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(2), 103-108.
- Sasi, D. N. (2011). Meningkatkan kemampuan gerak dasar dan kognitif anak melalui senam irama. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Edisi Khusus*, 1, 46-52.
- Wine, Felsi M. E.D. (1984). *Tarian Ikun Beta*. Kupang: Sanggar Loka Sora